



**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN
OBAT ANTIINFLAMASI DI DESA SIRNARASA KABUPATEN
SUKABUMI**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Disusun Oleh:

SITI AISYAH

1804015221








**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

**Skripsi dengan Judul
STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN
OBAT ANTIINFLAMASI DI DESA SIRNARASA KABUPATEN
SUKABUMI**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Siti Aisyah, NIM 1804015221

Penguji:

<u>Ketua</u>	Tanda Tangan	Tanggal
Wakil Dekan I		
Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>12/09/2022</u>
Penguji I		
Ni Putu Ermi Hikmawanti, M.Farm.		<u>29/08/2022</u>
Penguji II		
Tahyatul Bariroh, M.Biomed.		<u>19/08/2022</u>
Pembimbing:		
Pembimbing I		
Rindita, M.Si.		<u>07/09/2022</u>
Pembimbing II		
apt. Nuriza Rahmadini, M.CMM.		<u>31/08/2022</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Farmasi		
Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>09/09/2022</u>

Dinyatakan Lulus pada tanggal: **10 Agustus 2022**

ABSTRAK

STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT ANTIINFLAMASI DI DESA SIRNARASA KABUPATEN SUKABUMI

SITI AISYAH
1804015221

Masyarakat Desa Sirnarasa masih banyak yang menggunakan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional untuk mengobati peradangan, tetapi masih kurangnya dokumentasi dapat menghilangkan pengetahuan penggunaan obat tradisional akibat perkembangan zaman. Penelitian studi etnomedisin ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang dipakai, cara memperoleh, cara mengkonsumsi, juga mencari kemungkinan bahan alam atau tumbuhan obat baru untuk obat peradangan atau inflamasi serta melakukan skrining fitokimia untuk mengidentifikasi metabolit sekunder. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan skrining fitokimia. Teknik pemilihan informan menggunakan metode *purposive – snowball sampling*. Uji kuantitatif menggunakan analisis *Use Value*, *Informant Concensus Factor* dan *Fidelity Level*. Dari penelitian ini didapatkan 47 informan dan 26 jenis tumbuhan yang digunakan oleh para responden di Desa Sirnarasa. Terdapat 6 sampel tumbuhan berdasarkan nilai UV tiap kategori (tinggi, sedang dan rendah) untuk skrining fitokimia yaitu: tuak kapol (*Wurfbainia compacta*, UV 0,70), daun hantap (*Sterculia longifolia*, UV 0,45), daun mujarab (*Abelmoschus manihot*, UV 0,36), daun cincau hijau (*Premna trichostoma*, UV 0,30), daun katuk (*Breynia androgyna*, UV 0,19) dan benalu pohon teh (*Scurrula atropurpurea*, UV 0,11). Senyawa yang berpotensi untuk mengobati peradangan adalah alkaloid, flavonoid, fenol, saponin, tanin, steroid dan terpenoid. Hasil studi literatur lima dari enam tumbuhan tersebut terbukti berpotensi mengobati peradangan. Namun belum ditemukannya penelitian yang terbukti mengobati peradangan pada tanaman daun hantap (*Sterculia longifolia*) dan daun cincau hijau (*Premna trichostoma*).

Kata kunci: Antiinflamasi, Etnomedisin, Sirnarasa Sukabumi, *Use Value*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan besar kita, Rasulullah SAW.

Penulisan skripsi dengan judul **“STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT ANTIINFLAMASI DI DESA SIRNARASA KABUPATEN SUKABUMI”** dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada program Studi Farmasi FFS UHAMKA, Jakarta. Skripsi ini bisa terselesaikan tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

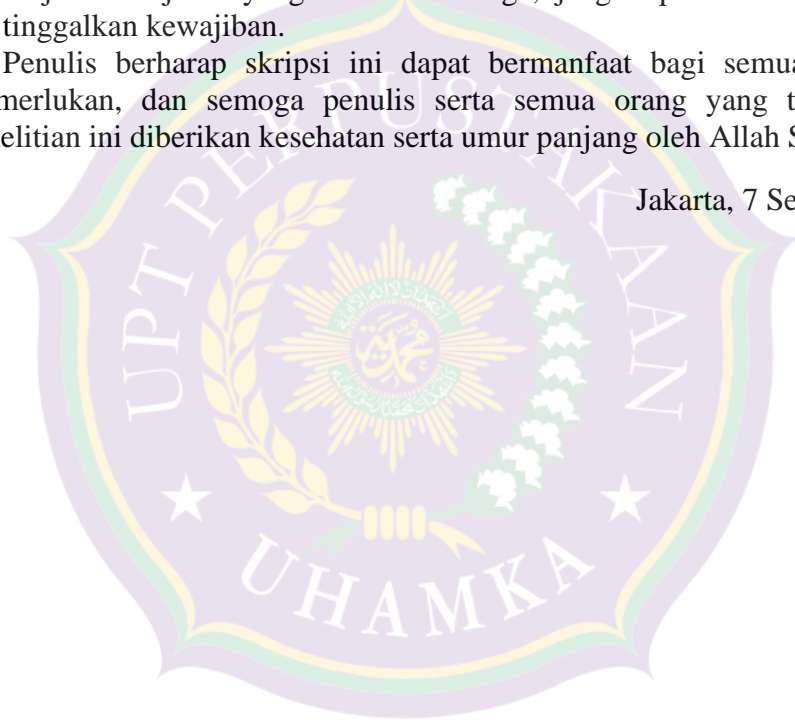
1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm., selaku Wakil Dekan III dan Pembimbing Akademik, Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Dr. apt. Rini Pratiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu apt. Ari Widayanti, M.Farm., selaku dosen pembimbing akademik saya, dari semester satu hingga saat ini selalu memberikan masukan dan bimbingan untuk saya.
8. Ibu Rindita, M.Si. selaku dosen pembimbing satu yang selalu memberikan arahan, masukan serta mendengarkan selalu keluh kesah saya dan selalu sabar menghadapi saya.
9. Ibu apt. Nuriza Rahmadini selaku dosen pembimbing dua saya yang selalu memberikan masukan-masukan, serta kiat-kiat kesulitan yang saya alami.
10. Kedua orang tua saya yang tercinta selalu mendoakan saya, memberikan dukungan kepada penulis, baik moril maupun materi.
11. Seluruh warga Desa Sirnarasa yang telah memperbolehkan penulis melakukan penelitian, serta selalu terbuka terhadap penulis.
12. Seluruh staf laboratorium FFS UHAMKA yang telah memberikan ilmunya terhadap penulis saat melakukan penelitian di laboratorium.
13. Winda Agustini, Alfira Tria Surya, Muhimmatul Aliyah yang merupakan rekan penelitian saya yang selalu berjuang bersama demi menyelesaikan penelitian ini.
14. Teman-teman Angkatan 2018 yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dorongan semangatnya, serta semua pihak

- yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan.
15. Teman O K J saya yang selalu menghibur saya, The Challanz juga yang selalu memberikan masukan-masukan terhadap saya apalagi mereka sudah terlebih dahulu menyelesaikan penelitiannya. Wings yang selalu mengingatkan saya apabila ada tugas maupun laporan, wings tempat bertemunya anak-anak kelas E saat semester 1.
 16. Teman Nu'Gurls saya, terutama kak Nadia, kak Ririn yang selalu menyemangati saya dalam hal apapun. Tidak lupa terhadap kak Novi, kak Badia, kak Jev, kak Tyas dan masih banyak lagi, selalu menghibur saya, walaupun mereka semua mempunyai kegiatan masing-masing tetapi selalu menyempatkan untuk selalu bertemu.
 17. Segala hal yang harus disyukuri setiap harinya, terima kasih kepada diri ini yang sudah mau dan mampu bertahan hingga titik ini, selebihnya mari kita berjalan di jalan yang selalu berbunga, jangan patah semangat, jangan tinggalkan kewajiban.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, dan semoga penulis serta semua orang yang terlibat dalam penelitian ini diberikan kesehatan serta umur panjang oleh Allah SWT. Aamiin.

Jakarta, 7 September 2022

Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Teori.....	4
1. Etnomedisin.....	4
2. Tanaman Obat	4
3. Peradangan	5
4. Tinjauan Daerah	6
5. Metode Pengambilan Data	9
6. Analisis Data	9
7. Skrining Fitokimia.....	11
B. Kerangka Berfikir	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	12
1. Tempat Penelitian	12
2. Waktu Penelitian.....	12
B. Definisi Operasional.....	12
C. Metode Penelitian	12
D. Alat dan Bahan Penelitian.....	13
1. Alat Penelitian.....	13
2. Bahan Penelitian	13
E. Populasi dan Sampel Penelitian	14
F. Prosedur Penelitian	15
1. Survei Lapangan dan Menentukan Informan Kunci	15
2. Pengajuan Izin Setempat serta Survei Demografi	15
3. Mempersiapkan Kuesioner dan Perizinan Kaji Etik.....	15
4. Validasi Kuesioner Penelitian.....	16
5. Pengumpulan Data (wawancara dan dokumentasi)	16
6. Observasi dan Identifikasi	16
7. Analisis Data.....	17

8. Pengambilan Sampel dan Pembuatan Serbuk Simplisia.....	17
G. Skrining Fitokimia	17
1. Identifikasi Alkaloid	17
2. Identifikasi Fenol	18
3. Identifikasi Flavonoid	18
4. Identifikasi Saponin	18
5. Identifikasi Tanin	18
6. Identifikasi Steroid.....	18
7. Identifikasi Terpenoid.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Survei Lapangan.....	20
B. Hasil Pengambilan Data	20
C. Analisis Data	29
1. Analisis <i>Use Value</i>	29
2. Analisis <i>Informant Consensus Factor</i>	33
3. Analisis <i>Fidelity Level</i>	33
D. Hasil Observasi Lapangan.....	38
E. Hasil Uji Skrining Fitokimia	39
F. Deskripsi Tumbuhan	43
1. Tuak Kapol (<i>Wurfbainia compacta</i>)	43
2. Daun Hantap (<i>Sterculia longifolia</i>).....	44
3. Daun Mujarab (<i>Abelmoschus manihot</i>)	46
4. Daun Cincau Hijau (<i>Premna trichostoma</i>)	48
5. Daun Katuk (<i>Breynia androgyna</i>)	50
6. Benalu Pohon Teh (<i>Scurrula atropurpurea</i>)	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. SIMPULAN	54
B. SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	63

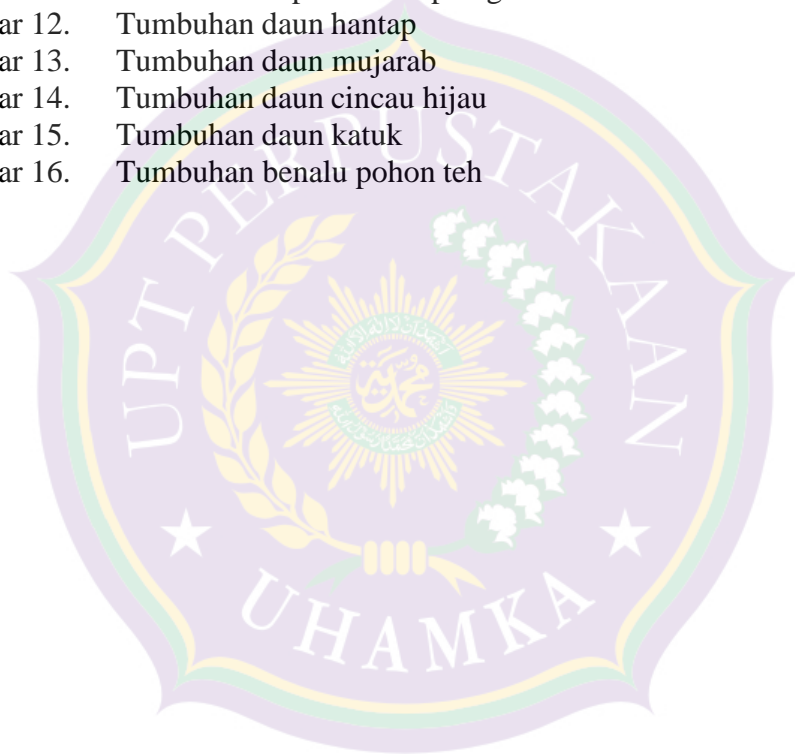
DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Jenis tumbuhan dan bagian-bagian yang digunakan untuk mengobati peradangan atau antiinflamasi	22
Tabel 2. Tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Desa Sirnarasa berdasarkan nilai UV	30
Tabel 3. Hasil Studi Literatur 26 Tanaman Mengenai Uji Farmakologi Inflamasi	31
Tabel 4. Jenis penyakit berdasarkan nilai ICF	33
Tabel 5. Persentase penggunaan tumbuhan oleh informan berdasarkan ilai FL	33
Tabel 6. Tumbuhan yang digunakan untuk antiinflamasi oleh masyarakat di Desa Sirnarasa Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat berdasarkan nilai <i>Use Value</i> , <i>Informant Concensus Factor</i> dan <i>Fidelity Level</i>	35
Tabel 7. Tumbuhan obat yang diuji kandungan senyawa metabolit sekundernya	38
Tabel 8. Hasil uji identifikasi kandungan senyawa metabolit sekunder dari 6 spesies	39



DAFTAR GAMBAR

	Hlm	
Gambar 1.	Peta Kabupaten Sukabumi	7
Gambar 2.	Peta Kecamatan Cikakak	8
Gambar 3.	<i>Snowball Sampling</i> Desa Sirnarasa	13
Gambar 4.	Permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa	20
Gambar 5.	Diagram latar belakang Pendidikan informan	21
Gambar 6.	Diagram informan memperoleh informasi penggunaan tumbuhan obat	21
Gambar 7.	Wawancara dengan informan	22
Gambar 8.	Persentase penggunaan bagian tumbuhan di Desa Sirnarasa untuk pengobatan peradangan atau antiinflamasi	28
Gambar 9.	Jumlah famili yang ditemukan	29
Gambar 10.	Habitat, daun, batang dan pengambilan tuak kapol	38
Gambar 11.	Tumbuhan kapol atau kapulaga	43
Gambar 12.	Tumbuhan daun hantap	44
Gambar 13.	Tumbuhan daun mujarab	46
Gambar 14.	Tumbuhan daun cincau hijau	48
Gambar 15.	Tumbuhan daun katuk	50
Gambar 16.	Tumbuhan benalu pohon teh	52



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Lembar pengajuan izin setempat	63
Lampiran 2. Penjelasan persetujuan peneliti	64
Lampiran 3. Lembar kaji etik	66
Lampiran 4. Lembar validasi kuesioner	67
Lampiran 5. Lembar persetujuan (<i>informed consent</i>)	70
Lampiran 6. Lembar kuesioner penelitian	71
Lampiran 7. Daftar informan	79
Lampiran 8. Dokumentasi penelitian	81
Lampiran 9. Perhitungan nilai UV	82
Lampiran 10. Perhitungan nilai ICF	84
Lampiran 11. Perhitungan nilai FL	85
Lampiran 12. Hasil skrining fitokimia 6 sampel	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kekayaan hayati terbesar di dunia. Negara yang dianugerahi kekayaan alam yang berlimpah sebagai awalan pembangunan nasional ialah Indonesia. Indonesia dikenal melalui sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dengan sebutan keanekaragaman hayati yang merupakan bagian paling penting dari sumber daya alam. Keanekaragaman hayati memiliki fungsi dan manfaat sebagai unsur pembentuk lingkungan hidup yang tidak akan tergantikan kehadirannya karena memiliki peran penting dalam kehidupan manusia (Ditjen KSDAE, 2015). Sebagai contoh, tumbuhan di sekitar kita yang bisa dijadikan obat dan bermanfaat bagi masyarakat untuk menjadikannya alternatif pengobatan alami yang bisa kita pelajari dalam ilmu etnomedisin.

Etnomedisin adalah studi tentang etnografi kesehatan dan perilaku penyembuhan di berbagai macam komunitas atau di masyarakat. Etnomedisin juga mengarah pada studi tentang praktik pengobatan dan metode diagnosis tradisional. Etnomedisin dilakukannya evaluasi keefektifan praktik kesehatan, hal yang umum ialah mencakup penyakit dan pengetahuan tentang penyakit. Etnomedisin juga merupakan pengalaman masyarakat lokal dalam memahami studi pembelajaran tentang sistem medis etnis tradisional (Bhasin, 2007). Di suatu desa di Kabupaten Sukabumi masyarakat lokalnya masih menggunakan obat tradisional, salah satunya untuk mengobati peradangan.

Peradangan merupakan penanda penting dari beberapa insiden penyakit. Peradangan atau inflamasi merupakan penanda atau respon sistem kekebalan tubuh kita melawan suatu penyakit yang berfungsi menghancurkan dan mengurangi terjadinya jaringan yang cedera. Peradangan juga dapat didefinisikan secara klinis dalam bentuk adanya pembengkakan, kemerahan dan nyeri (Nair dan Peate, 2018).

Radang dibagi menjadi dua yaitu radang akut dan radang kronis (Sander, 2019). Radang akut contohnya meliputi bronkitis akut, apendisitis dan nyeri tenggorokan. Radang kronis contohnya meliputi asma kronis, ulkus peptikum kronis, dan sinusitis kronis (Nair dan Peate, 2018). Peradangan kronis yang dapat meningkatkan perkembangan degeneratif penyakit seperti, asma, rheumatoid arthritis, kanker, diabetes infeksi (bakteri, jamur, parasit), penyakit radang usus

(Karunakaran dan Sadanandan, 2019). Indonesia memiliki cukup tinggi angka kejadian penyakit yang melibatkan proses peradangan atau inflamasi. Prevalensi nasional diabetes melitus adalah 1,5%, prevalensi nasional infeksi saluran pernafasan akut adalah 4,4%, prevalensi nasional asma adalah 2,4%, prevalensi nasional pneumonia adalah 2,0%, prevalensi nasional penyakit sendi adalah 7,3%, prevalensi nasional kanker adalah 1,8%, prevalensi nasional hepatitis 0,4% (Kemenkes RI, 2018) dan prevalensi nasional dermatitis adalah 6,78% (Zania dkk., 2018). Penyakit tersebut yang terdapat reaksi peradangan atau inflamasi (Kemenkes RI, 2018). Sebagai alternatif untuk mengobati peradangan, masyarakat menggunakan tanaman obat yang diyakini memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder berkhasiat.

Skrining fitokimia merupakan awalan untuk melakukan pengujian reaksi warna pada senyawa metabolit sekunder dari suatu ekstrak tanaman yang akan diidentifikasi dengan menggunakan pereaksi yang dapat memberikan ciri khas pada tiap golongan dari metabolit sekundernya tersebut (Hanani, 2015). Uji pendahuluan ini dapat dilakukan pada tanaman obat yang digunakan masyarakat Desa Sirnarasa Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi untuk mengobati peradangan.

Terdapat sejarah asal usul masyarakat Desa Sirnarasa Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat yang merupakan keturunan etnis Sunda (Anonim, 2021). Masyarakat Desa Sirnarasa terdiri dari adat etnis Sunda yang masih memegang teguh tradisi kehidupan dan etnisnya. Desa Sirnarasa Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat berjarak 18 Km dari fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dan RSUD yang berjarak 35 Km, sehingga masyarakat desa tersebut masih menggunakan pengobatan tradisional. Akan tetapi, penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional di Desa Sirnarasa masih belum terdokumentasi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian “Studi Etnomedisin dan Skrining Fitokimia Tumbuhan Obat Antiinflamasi Di Desa Sirnarasa Kabupaten Sukabumi”. Dilakukannya penelitian ini dengan cara survei, wawancara, eksplorasi, dilanjutkan dengan skrining fitokimia pada tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Desa Sirnarasa untuk pengobatan peradangan.

B. Permasalahan Penelitian

Tumbuhan yang tumbuh di sekitar pemukiman, di hutan dan sering digunakan masyarakat di Desa Sirnarasa Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat untuk pengobatan tradisional belum terdokumentasi dengan baik, padahal masyarakat di sana masih menjadikannya pengobatan pertama jika mengalami peradangan. Permasalahan yang dialami dalam penelitian ini ialah jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk mengatasi peradangan atau inflamasi, bagaimana cara pengolahan, cara penggunaan, lama penggunaan dan senyawa metabolit sekunder apa saja yang terkandung di dalamnya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh dokumentasi data berupa nama tumbuhan, jumlah tumbuhan, khasiat tumbuhan, cara menentukan bagian yang digunakan, cara meramu atau meracik, cara penggunaan, lama penggunaan, identifikasi senyawa dalam ramuan obat dan mencari kemungkinan bahan alam atau tumbuhan obat baru untuk obat peradangan atau inflamasi di Desa Sirnarasa Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh hasil dokumentasi etnomedisin yang baik dan akurat. Memberikan wawasan bagi ilmu Biologi Farmasi, serta menginformasikan kandungan senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam tumbuhan yang berpotensi sebagai obat peradangan atau inflamasi di Provinsi Jawa Barat, terutama bagi masyarakat sekitar Desa Sirnarasa Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Sehingga dapat dijadikan referensi berupa informasi dan pengetahuan secara turun-temurun dalam bentuk tulisan yang utuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, A. P. (2017). Aktivitas Antiinflamasi Fraksi Etanol Daun Gedi (*Abelmoschus manihot* L. Medik) Pada Tikus Putih Galur Wistar. *Jurnal Ilmiah Farmasi AKFAR*, 2(2). Hlm. 63-68.
- Agoes, A. (1993). *Kapita Selekta Farmakologi dan Obat Tradisional*. Bandung. Angkasa Bandung. Hlm. 177-178.
- Ahmad, W., Jantan, I., & Bukhari, S. N. A. (2016). *Tinospora crispa* (L.) Hook. F. & Thomson: A Review of Its Ethnobotanical, Phytochemical, and Pharmacological Aspects. *Frontiers in Pharmacology*, 7(1), Hlm. 1-19.
- Alkandahri, M. Y., Shafirany, Z., Rusdin, A., Agustina, S., Pangaribuan, F., Fitrianti, F., Kusumawati, H., Sugiharta, S., Arfania, M., & Mardiana, L. (2021). Mini-review Article *Amomum compactum*: a Review of Pharmacological Studies. *Journal of Plant Sciences*, 22(33&34). Hlm. 61–69.
- Amorim, J. L., Simas, D. L. R., Pinheiro, M. M. G., Moreno, D. S. A., Alviano, C. S., Da Silva, A. J. R., & Fernandes, P. D. (2016). Anti-Inflammatory Properties and Chemical Characterization of The Essential Oils of Four *Citrus* Species. *PLOS ONE*, 11(4). Hlm. 1-18.
- Anggraeni, R. (2020). Uji Karakteristik Simplisia Buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC.). *Jurnal Ilmiah Farmasi Imelda*, 3(2). Hlm. 34–40.
- Anghore, D., & Kulkarni, G. T. (2016). Hepatoprotective Effect of Various Extracts of *Bambusa vulgaris* Striata on Carbon Tetrachloride-Induced Liver Injuries. *International Journal of Pharmaceutical Research and Allied Sciences*, 5(3). Hlm. 16- 22.
- Anonim (2021). *Proposal Permohonan Bantuan Pembangunan Vipanisasi*. Kabupaten Sukabumi. Kepala Desa Sirnarasa Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. Hlm. 1-20.
- Aryantini, D., Sari, F., & Juleha. (2017). Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi Aktif Terstandar Flavonoid dari Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). *Jurnal Wiyata*, 4(2). Hlm. 143-150.
- Athiroh, N., Purnomo, Y., & Mubarakati, N. J. (2020). Sub Chronic Diagnosis of Administration with *Scurrula atropurpurea* to Blood Biochemical Analysis. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 846(1). Hlm. 1–7.
- Banne, Y., Ponidjan, T. S., & Dumanauw, J. M. (2019). Antioxidant and Hepatoprotective Activity of *Abelmoschus manihot* L. Medik Leaf Fraction Against CCL4-induced Liver Damage in Rats. *International Journal of Applied Pharmaceutics*, 11(3). Hlm. 17–19.
- Barung, E. N., Wullur, A. C., & Pansariang, I. (2012). Uji Efektivitas Antiinflamasi

- Infus Herba Suruhan (*Peperomia pellucida* L.) Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). *Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado*, 1(1). Hlm. 57-60.
- Bashera, M. Al, Mosaddik, A., Batiha, G. E. S., Alqarni, M., Islam, M. A., Zouganelis, G. D., Alexiou, A., & Zahan, R. (2021). *In Vivo* and *In Vitro* Evaluation of Preventive Activity of Inflammation and Free Radical Scavenging Potential of Plant Extracts From *Oldenlandia corymbosa* L. *Applied Sciences (Switzerland)*, 11(19). Hlm. 1-11.
- Baviskar, H. P., Dhake, G. T., Kasai, M. A., Chaudhari, N. B., & Deshmukh, T. A. (2017). Review of *Piper Betle*. *Research Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 9(2). Hlm. 128-134.
- Bhasin, V. (2007). Medical Anthropology: A Review. *Studies on Ethno-Medicine*, 1(1). Hlm. 1–20.
- BPS Kabupaten Sukabumi. 2021. *Kecamatan Cikakak Dalam Angka 2021*. BPS Kabupaten Sukabumi. Hlm. 1-10.
- Cahyawati, P. N. (2020). Efek Analgetik dan Antiinflamasi *Kaempferia galanga* (Kencur). *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 4(1). Hlm. 15-19.
- Cumayunaro, A. (2017). Rebusan Daun Salam untuk Penurunan Kadar Asam Urat dan Intensitas Nyeri Arthritis Gout di Puskesmas Andalas Padang. *Menara Ilmu*, 9(1), Hlm. 1-8.
- De Kok, R. (2013). The genus *Premna* L. (Lamiaceae) in the Flora Malesiana area. *Kew Bulletin*, 68(1). Hlm. 55–84.
- Dewi, N. L. K. A. A., Sintya, N. L., Sasadara, M. M. V., Cahyaningsih, E., Yuda, P. E. S. K., & Santoso, P. (2021). *In Vivo* Anti-Inflammatory Activity of Dadap Leaves (*Erythrina subumbrans* (Hassk.) Merr). *International Journal of Biosciences and Biotechnology*, 9(1). Hlm. 24-31.
- Dianita, R., & Jantan, I. (2017). Ethnomedicinal Uses, Phytochemistry and Pharmacological Aspects of The Genus *Premna*: A review. *Pharmaceutical Biology*, 55(1). Hlm. 1715–1718.
- Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. (2015). *Rencana Strategis Tahun 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Hlm. 1.
- Faqueti, L. G., Briudes, V., Halabalaki, M., Skaltsounis, A. L., Nascimento, L. F., Barros, W. M., Santos, A. R. S., & Biavatti, M. W. (2016). Antinociceptive and Anti-inflammatory Activities of Standardized Extract of Polymethoxyflavones from *Ageratum conyzoides*. *Journal of Ethnopharmacology*. 194(1). Hlm. 369-377.
- Fikri, F., & Purnama, M. T. E. (2020). Pharmacology and Phytochemistry

Overview *Sauropus androgynous*. *Systematic Review Pharmacy*, 11(6), Hlm. 124-128.

- Firdiyani, F., Agustini, T. W., & Ma'ruf, W. F. (2015). Ekstraksi Senyawa Bioaktif Sebagai Antioksidan Alami *Spirulina platensis* Segar dengan Pelarut yang Berbeda. *JPHPI*, 18 (1), Hlm. 28-37.
- Habibi, A. I., Firmansyah, R. A., & Setyawati, S. M. (2018). Skrining Fitokimia Ekstrak n-Heksan Korteks Batang Salam (*Syzygium polyanthum*). *Indonesian Journal of Chemical Science*, 6(2). Hlm. 1-4.
- Hanani, E. (2015). *Analisis Fitokimia*. Jakarta. EGC. Hlm. 3,65,73,83,103,123, 133,150-151,191-192,227,235.
- Handayani, L.T. (2018). Kajian Etik Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Dengan Melibatkan Manusia Sebagai Subyek. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(1). Hlm. 47-54.
- Hardani., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., Auliya, N. H. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta. Pustaka Ilmu. Hlm. 245, 385-387.
- Heryanto, C. A. W., Korangbuku, C. S. F., Djeen, M. I. A., & Widayati, A. (2019). Pengembangan dan Validasi Kuesioner untuk Mengukur Penggunaan Internet dan Media Sosial dalam Pelayanan Kefarmasian. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 8(3). Hlm. 175-187.
- Hipol, R. L. B., Cariaga, M. F. N. M., & Hipol, R. M. (2012). Anti-inflammatory Activities of the Aqueous Extract of the Stem of *Tinospora crispa* (Family Menispermaceae). *Journal of Nature Studies*, 1(2), Hlm. 88-95.
- Indriani, U., Idiawati, N., & Wibowo, M. A. (2018). Uji Aktivitas Antiinflamasi dan Toksisitas Infus Kunyit (*Curcuma domestica* Val.), Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.) dan Sirih (*Piper betle* L.). *Jurnal Kimia Khatulistiwa*, 7(2). Hlm. 107-112.
- Integrated Taxonomic Information System. (2020). *Sterculia* L. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=21552#null. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022.
- Ismarani. (2012). Potensi Senyawa Tannin dalam Menunjang Produksi Ramah Lingkungan. *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 3(2). Hlm. 46-55.
- Karunakaran, R., & Sadanandan, S. P. (2019). *Zingiber officinale*: Antiinflammatory Actions and Potential Usage for Arthritic Conditions in Bioactive Food as Dietary Interventions for Arthritis and Related Inflammatory Diseases (2nd ed.). *Elsevier Inc*, 1(1). Hlm. 233-244.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Umum Panen & Pascapanen Tanaman Obat*. Jakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan

Tanaman Obat dan Obat Tradisional. Hlm. 4,13-20,23.

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Jakarta: Kemenkes RI. Hlm. 25, 27, 38, 51, 57, 69, 73.
- Kew. (2022). *Premna trichostoma* Miq. <https://powo.science.kew.org/taxon/urn:lsid:ipni.org:names:864464-1>. Diakses pada tanggal 29 Juli 2022.
- Khadijah., Jayali, A. M., Umar, S., & Sasmita, I. (2017). Penentuan Total Fenolik dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanolik Daun Samama (*Anthocephalus macrophyllus*) Asal Ternate, Maluku Utara. *Jurnal Kimia Mulawarman*, 15(1), Hlm. 11-18.
- Khotimah, S. N., & Muhtadi, A. (2016). Review Artikel: Beberapa Tumbuhan yang Mengandung Senyawa Aktif Antiinflamasi. *Farmaka*, 14(2), Hlm 28-40.
- Kristiyanto, J., Mamosey, W. E., & Damis, M. (2020). Budaya Pengobatan Etnomedisin di Desa Porelea Kecamatan Pipikoro Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Jurnal Holistik*, 13(1). Hlm. 1–15.
- Kusumaningrum, Y. (2020). *Tanaman Obat Keluarga*. Sukoharjo. Media Karya Putra. Hlm. 1-3.
- Kusumawati, R. D., Yuniastuti, A., Susanti, R., & Nugrahaningsih, W. H. (2021). Studi *In Silico* Potensi Senyawa Bioaktif Pada Kapulaga Jawa (*Amomum compactum*) Sebagai Antiinflamasi. *Jurnal Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Semarang*, 9(1). 304-309.
- Kutani, A., Radhika, C., Rakshitha, A., Shivatejini, K., & Sneha, B. (2022). Study of Hepatoprotective Activity of *Phyllanthus debilis* in Paracetamol-Induced Hepatic Injury in Experimental Animal. *International Journal of Advanced Research in Medical & Pharmaceutical Sciences*, 7(1). Hlm. 17-22.
- Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sukabumi. (2020). *Laporan kinerja tahun 2020*. Pelabuhanratu. Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi. Hlm. 1-4.
- Lim, Y. C., Rajabalaya, R., Lee, S. H. F., Tennakoon, K. U., Le, Q. V., Idris, A., Zulkipli, I. N., Keasberry, N., & David, S. R. (2016). Parasitic Mistletoes of the Genera *Scurrula* and *Viscum*: From bench to bedside. *Molecules*, 21(8). Hlm. 1–34.
- Lorensia, A., Sukarno, D. A., & Mahmudah, R. L. (2022). Red Ginger (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) Infusion in Improve COPD Symptoms. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 9(2), Hlm. 73-82.
- Luan, F., Wu, Q., Yang, Y., Lv, H., Liu, D., Gan, Z., & Zeng, N. (2020). Traditional Uses, Chemical Constituents, Biological Properties, Clinical Settings, and Toxicities of *Abelmoschus manihot* L.: A Comprehensive Review. *Frontiers in Pharmacology*, 11(8). Hlm. 1-28.

- Lulekal, E., Tesfaye, S., Gebrechristos, S., Dires, K., Zenebe, T., Zegeye, N., Feleke, G., Kassahun, A., Shiferaw, Y., & Mekonnen, A. (2019). Phytochemical Analysis and Evaluation of Skin Irritation, Acute and Sub-acute Toxicity of *Cymbopogon citratus* Essential Oil in Mice and Rabbits. *Elsevier*, 6(10). Hlm. 1289-1294.
- Mak, K. K., Shiming, Z., Balijepalli, M. K., Dinkova-Kostova, A. T., Epemolu, O., Mohd, Z., & Pichika, M. R. (2021). Studies on the Mechanism of Anti-Inflammatory Action of Swietenine, a Tetranortriterpenoid Isolated from *Swietenia macrophylla* seeds. *Phytomedicine Plus*, 1(1). Hlm. 1-6.
- Mariani, R., Qowiyyah, A., Rojena, M., Farmasi, J., Matematika, F., Ilmu, D., Alam, P., & Pengetahuan, I. (2018). Documentation of Traditional Drug and Medicine Plants Used Community in Talang Seluai Village Sub District Ulu Ogan District. *Farmasi Journal Hangtuhah*, 1(1). Hlm. 51-58.
- Masturoh, I., & Anggita, T. N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Kemenkes RI. Hlm. 173,175-178.
- Matulyte, I., Jekabsone, A., Jankauskaite, L., Zavistanaviciute, P., Sakiene, V., Bartkiene, E., Ruzauskas, M., Kopustinskiene, D. M., Santini, A., & Bernatoniene, J. (2020). The Essential Oil and Hydrolats from *Myristica fragrans* Seeds with Magnesium Aluminometasilicate as Excipient: Antioxidant, Antibacterial, and Anti-inflammatory Activity. *Foods*, 9(37). Hlm. 1-12.
- Mello, S. V. G. V. D., Rosa, J. S. D., Facchin, B. M., Luz, A. B. G., Vicente, G., Faqueti, L. G., Rosa, D. W., Biavatti, M. W., & Fröde, T. S. (2016). Beneficial Effect of *Ageratum conyzoides* Linn (Asteraceae) Upon Inflammatory Response Induced by Carrageenan into the Mice Pleural Cavity. *Journal of Ethnopharmacology*, 194(1). Hlm. 337-347.
- Missouri Botanical Garden. (2022). *Abelmoschus manihot* (L.) Medik. <https://www.tropicos.org/name/19601203>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022.
- Missouri Botanical Garden. (2022). *Breynia androgyna* (L.) Chakrab. & N.P. Balakr. <https://www.tropicos.org/name/100409448>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022.
- Missouri Botanical Garden. (2022). *Scurrula atropurpurea* (Blume) Danser. <https://www.tropicos.org/name/50250001>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022.
- Missouri Botanical Garden. (2022). *Wurfbainia compacta* (Sol. Ex Maton). Škorničk. & A.D. Poulsen <https://www.tropicos.org/name/100492810>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022.
- Mukti, L. S., & Andriani, R. (2021). Pharmacological Activities of *Zingiber Montanum*. *Jurnal Info Kesehatan*, 11(2). Hlm. 470-477.

- Mustarichie, R., Runadi, D., & Ramdhani, D. (2017). The Antioxidant Activity and Phytochemical Screening of Ethanol Extract, Fractions of Water, Ethyl Acetate, and N-Hexane from Mistletoe Tea (*Scurrula atropurpurea* BL. Dans). *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 10(2). Hlm. 343–347.
- Nair, M., & Peate, I. (2018). *At a Glance Patofisiologi*. Jakarta. Penerbit Erlangga. Hlm. 7.
- Nazli, A., & Daulay, A. S. (2022). Penentuan Kadar Zat Gizi Makro dan Aktivitas Antioksidan Daun Katuk (*Breynia androgyna* (L) Chakrab & N.P.Balakar) Dengan Perbandingan Metode Pengeringan. *Journal of Health and Medical Science*, 1(1). Hlm. 10–18.
- Nur, A., & Tjiroso, B. (2021). Test of Analgesic and Antiinflammation Effect of Ethanol 70% Extract Red Gedi Leaves (*Abelmoschus manihot* (L.) Medik.) from Palu on White Rat (*Rattus novergicus*). *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1). Hlm. 1-6.
- Nurdin, S. U., Nurdjanah, S., Astuti, S., Sukohar, A., & Kustyswati, M. E. (2015). *Manfaat Herbal Indonesia*. Yogyakarta. Plantaxia. Hlm. 1-14.
- Nurjanah, F., & Sumiwi, S. A. (2020). Review Artikel: Aktivitas Antiinflamasi Berbagai Tumbuhan yang diinduksi oleh Karagenan. *Farmaka*, 17(1). Hlm. 135-146.
- Oneukwusi, E. C., Akanya, H. O., & Evans, E. C. (2014). Phytochemical Constituents of Seeds od Ripe and Unripe *Blighia sapida* (K. Koenig) and Physicochemical Properties of the Seed Oil. *International Journal of Pharmaceutical Science Invention*, 3(9). Hlm. 31-40.
- Parawansah., Nuralifah., & Yulfa. (2022). Fraksi Ekstrak Etanol Buah Pare (*Momordica charantia* L.) Sebagai Antiinflamasi Terhadap Kadar *Tumor Necrosis Factor Alpha* (TNF-a). *Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JSSCR)*, 4(1). Hlm. 10-17.
- PlantUse. (2022). *Sterculia longifolia* Vent. https://uses.plantnet-project.org/en/Sterculia_longifolia (PROSEA). Diakses pada tanggal 29 Juli 2022.
- Pramono, S., Arifah, F. H., Pribadi, F. H., & Nugroho, A. E. (2018). Hepatoprotective activity of *Curcuma xantorrhiza* Roxb. on Paracetamol-Induced Liver Damage in Rats and Correlation with Their Chemical Compounds. *Thai Journal of Pharmaceutical Sciences*, 42(4). Hlm. 188-195.
- Putri, D. M. P., Rachmawati, N. (2018). *Antropologi Kesehatan*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press. Hlm. 19, 76-77, 142.
- Rahaman, M. M., Rakib, A., Mitra, S., Tareq, A. M., Emran, T. B., Shahid-Ud-Daula, A. F. M., Amin, M. N., & Simal-Gandara, J. (2021). The Genus

Curcuma and Inflammation: Overview of the Pharmacological Perspectives. *Plants*, 10(63). Hlm. 1-19.

- Rasyad, A. A., Wahyuni, Y. S., & Perlia, H. (2018). Uji Aktivitas Antiinflamasi Infusa Daun Sendok (*Plantago major* L.) Terhadap Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang diinduksi Albumin Telur. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 3(1). Hlm. 1–6.
- Rintjap, D. S., & Nahor, E. M. (2019). Skrining Fitokimia Fraksi n-Heksan, Etil Asetat dan n-Butanol Ekstrak Daun Gedi Merah (*Abelmoschus manihot* L. Medik). In *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian 2019*, 1(1). Hlm. 82-85.
- Romadanu, R., Hanggita, S., & Lestari, S. D. (2014). Pengujian Aktivitas Antioksidan Ekstrak Bunga Lotus (*Nelumbo nucifera*). *Fishtech*, 3(1). Hlm 1-7.
- RPJMD. (2018). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Barat 2018-2023*. Bandung. Pemprov Jawa Barat. Hlm. 28.
- Saadullah, M., Asif, M., Arif, S., & Kanwal, B. (2022). A Comprehensive Review on Traditional Uses, Chemical Constituents, and Diverse Pharmacological Importance of the Genus *Breynia*. *A C G Publications*, 3(1). Hlm. 1–12.
- Samodra, G., & Febrina, D. (2020). Anti-Inflammatory Effects of *Kaempferia galanga* L. Rhizome Extract in Carrageenan-Induced Female Rats. *Atlantis Press*, 20(1). Hlm. 13-17.
- Sander, M. A. (2019). *Atlas Berwarna Patologi Anatomi Edisi Kedua*. Depok. Rajawali Pers. Hlm. 14-15.
- Sangi, M., Runtuwene, M. R. J., Simbala, H. E. I., & Makang, V. M. A. (2008). Analisis Fitokimia Tumbuhan Obat di Kabupaten Minahasa Utara. *Chem. Prog*, 1(1). Hlm. 47-53.
- Shaikh, J. R., and Patil, M. (2020). Qualitative Test for Preliminary Phytochemical Screening: An Overview. *International Journal of Chemical Studies*, 8(2). Hlm. 603-608.
- Sholekah, F. F. (2017). Perbedaan Ketinggian Tempat Terhadap Kandungan Flavonoid dan Beta Karoten Buah Karika (*Carica pubescens*) Daerah Dieng Wonosobo. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Biologi*, 1(1). Hlm 75-82.
- Silalahi, M. (2016). Studi Etnomedisin Di Indonesia dan Pendekatan Penelitiannya. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 9(3). Hlm. 117–124.
- Simarmata, M., & Simanjuntak, L. (2020). Efektifitas Air Rebusan Jahe Merah (*Zingiber officinale* Var. *Rosc. Rubrum*) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum di Klinik Trismalia Tahun 2020. *PIN-LITAMAS II*, 2(1). Hlm 65-72.

- Sudardi, B. (2011). Deskripsi Antropologi Medis : Manfaat Binatang Dalam Tradisi Pengobatan Jawa. *Jumantara*, 2(1). Hlm. 1–3.
- Sukandar, T. K., Sukmiwati, M., & Diharmi, A. (2021). Active Fraction of Brown Seaweed *Sargassum cinereum*. *Berkala Perikanan Terubuk*, 49(3). Hlm. 1363-1369.
- Tahir, M., Gebremichael, L., Beyene, T., Damme, P. V. (2021). Ethnobotanical Study of Medicinal Plants in Adwa District, Central Zone of Tigray Regional State, Northern Ethiopia. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 17(71). Hlm 1-13.
- Tangjitman, K., Wongsawad, C., Kamwong, K., Sukkho, T., & Trisonthi, C. (2015). Ethnomedicinal Plants Used for Digestive System Disorders by The Karen of Northern Thailand. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 11(1). Hlm. 1–13.
- Thabet, A. A., Youssef, F. S., El-Shazly, M., & Singab, A. N. B. (2018). *Sterculia* and *Brachychiton*: a Comprehensive Overview on Their Ethnopharmacology, Biological Activities, Phytochemistry and The Role of Their Gummy Exudates in Drug Delivery. *Journal of Pharmacy and Pharmacology*, 70(4). Hlm. 450–474.
- Wardhani, R. R. A. A. K., Akhyar, O., & Prasiska, E. (2018). Analisis Skrining Fitokimia, Kadar Total Fenol-Flavonoid dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Kulit Kayu Tanaman Galam Rawa Gambut (*Melaleuca cajuputi* Roxb.). *Al- Ulum: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(1). Hlm. 39–45.
- Wirasti. (2019). Penetapan Kadar Fenolik Total, Flavonoid Total, dan Uji Antioksidan Ekstrak Daun Benalu Petai (*Scurrula atropurpurea* Dans.) Beserta Penapisan Fitokimia. *Journal of Pharmaceutical and Medicinal Sciences*, 4(1). Hlm. 1-5.
- Witjoro, A., Sulisetijono., & Setiowati, F. K. (2016). Pemanfaatan Tanaman Obat di Desa Kayukebek, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan. *Natural B*, 3(4). Hlm. 303-310.
- Yuniwati, C., Ramli, N., Purwita, E., Yusnaini, Y. Y., Nurdahlia, N. N., Miko, A., Liana, I., Andriani, A. A., & Maharani, M. (2018). Molecular Docking for Active Compounds of *Scurrula atropurpurea* as Anti-Inflammatory Candidate in Endometriosis. *Acta Informatica Medica*, 26(4). Hlm. 254–257.
- Zania, E., Junaid., & Ainurafiq. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Nelayan di Kelurahan Induha Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(3). Hlm. 1–8.